

## **ABSTRAK**

### **MANAJEMEN RISIKO PRODUKSI ANGGUR (KASUS DI TAMAN HATI FARM KOTA TASIKMALAYA)**

**Oleh**

**Nasywa Ulaya Rabani**

**NPM. 215009069**

**Dosen Pembimbing :**

**Tenten Tedjaningsih**

**Tedi Hartoyo**

Budidaya anggur memiliki potensi untuk dikembangkan di Indonesia karena berbagai keunggulannya. Taman Hati Farm merupakan perusahaan yang melakukan produksi anggur. Dalam proses produksi, Taman Hati Farm menghadapi risiko yang menyebabkan hasil produksi fluktuatif dan belum mencapai target yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko pada setiap proses produksi anggur di Taman Hati Farm, menganalisis tingkat risiko, serta merumuskan rekomendasi strategi penanganan risiko. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan alat analisis diagram tulang ikan (*fishbone*), *House of risk* (HOR) dan diagram pareto. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* yaitu, di Taman Hati Farm yang terletak di Jl. Ciwaas Tamansari, Kelurahan Sukahurip, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta pengisian kuesioner oleh supervisor kebun, operator dan konsultan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa terdapat 3 kejadian risiko dan 3 penyebab risiko pada proses pengadaan input, 4 kejadian risiko dan 5 penyebab risiko pada proses persiapan lahan dan penanaman, 16 kejadian risiko dan 14 penyebab risiko pada proses pemeliharaan, serta 3 kejadian risiko dan 3 penyebab risiko pada proses panen. Berdasarkan hasil analisis *House of Risk*, diperoleh 1 penyebab risiko prioritas dengan 2 strategi penanganan pada proses pengadaan input, 2 penyebab risiko prioritas dengan 3 strategi penanganan pada proses persiapan lahan dan penanaman, 6 penyebab risiko prioritas dengan 9 strategi penanganan pada proses pemeliharaan, serta 2 penyebab risiko prioritas dengan 3 strategi penanganan pada proses panen.

Kata Kunci: Risiko produksi anggur, Budidaya anggur, Taman Hati Farm

## ***ABSTRACT***

### ***PRODUCTION RISK MANAGEMENT OF GRAPE (A CASE STUDY AT TAMAN HATI FARM TASIKMALAYA CITY)***

***By***

**Nasywa Ulaya Rabani**

**NPM. 215009069**

***Supervisor:***

**Tenten Tedjaningsih**

**Tedi Hartoyo**

*Grape cultivation has potential for development in Indonesia due to its various advantages. Taman Hati Farm is a company engaged in grape production. In the production process, Taman Hati Farm faces risks that cause fluctuating production results and failure to meet the established targets. This study aims to identify risks in each stage of grape production at Taman Hati Farm, analyze the level of risk, and formulate recommended risk management strategies. The research method used is a case study with analysis tools including fishbone diagram, House of Risk (HOR), and Pareto diagram. The research location was purposively chosen at Taman Hati Farm, located on Jl. Ciwaas Tamansari, Sukahurip Village, Tamansari District, Tasikmalaya City. Data collection was conducted through observation, interviews, and questionnaires filled out by garden supervisors, operators, and consultants. The identification results showed that there were 3 risk events and 3 risk agents in the input procurement process, 4 risk events and 5 risk agents in land preparation and planting, 16 risk events and 14 risk agents in maintenance, and 3 risk events and 3 risk agents in harvesting. Based on the House of Risk analysis, 1 priority risk agent with 2 handling strategies was identified in the input procurement process, 2 priority risk agents with 3 handling strategies in land preparation and planting, 6 priority risk agents with 9 handling strategies in maintenance, and 2 priority risk agents with 3 handling strategies in harvesting.*

***Keywords: Production risk of grape, Grape cultivation, Taman Hati Farm***